

**Judul Kegiatan:**

**Proyek Penyelamatan Benih Lokal Indonesia**

**Bersama Jaringan Petani dan Pegiat Perbenihan Muda**

**Periode Kegiatan:**

Tahap Inisiasi: 4 bulan mulai bulan November 2020

**Nominal Anggaran yang diajukan:**

Rp. 5.000.000,- dari total anggaran proyek Rp. 22.500.000,-

**Penanggungjawab Program:**

Fina Apriliya (082257643207) dan Dewi Hutabarat (081381108822)

Telaga Kahuripan, Cluster Taman Ganesha, Blok A1 No. 12 A, Bogor

benihlokalberdaulat@gmail.com

**Nama Organisasi/Komunitas:**

Forum Benih Lokal Berdaulat

Telaga Kahuripan, Cluster Taman Ganesha, Blok A1 No. 12 A, Bogor

**Referensi:**

1. Prof Totok Agung (Universitas Jendral Sudirman)/totokadh@gmail.com/0896-6190-0023
2. Bahruddin (Serikat Paguyuban Petani Qoryah Toyibah)/bahruddin65@gmail.com/0857-2529-9565

**Latar Belakang**

**Indonesia adalah salah satu negara terkaya keanekaragaman hayati dan budaya, termasuk dalam pertanian dan tanaman untuk kebutuhan pangan** dan sandang. Sayangnya saat ini keanekaragaman hayati di Indonesia terancam kepunahan. Terutama dalam hal keanekaragaman hayati tanaman pangan, kepunahan besar-besaran selama puluhan tahun terakhir terjadi akibat dari industrialisasi pertanian, dan ketika budaya bertani yang sangat beragam juga tergeser dengan pola pertanian yang makin bersentuhan dengan industri.

**Krisis keanekaragaman hayati pangan** ditandai dengan makin sulitnya menemukan kembali aneka benih-benih “lokal” atau benih warisan turun temurun atau *heirloom seeds* di tiap-tiap lokalitas yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Bahan pangan cenderung seragam, dan benih-benih “lokal” tidak lagi ditanam untuk menjadi bahan pangan. Kalaupun ada, tinggal sisa-sisa benih yang ditanam oleh orang-orang tua di desa-desa yang relatif terpencil.

Padahal **keanekaragaman hayati adalah kunci bagi peradaban manusia untuk dapat bertahan hidup dan menyediakan pangannya** seiring dengan berubahnya iklim dan budaya masyarakat. Dengan benih-benih warisan (*heirloom seeds*) yang kaya keragamannya kita memiliki “bahan baku” yang cukup untuk merangkai benih-benih unggul yang cocok dan dibutuhkan dari jaman ke jaman. Sebaliknya bila keanekaragaman benih warisan semakin punah, berarti kita hanya punya

semakin sedikit bahan baku untuk merangkai benih-benih unggul kini dan masa depan. Bila ini dibiarkan, kita terancam krisis pangan. Di sisi lain, bila kita mampu mempertahankan kekayaan benih lokal maka kita akan dapat menjadi negara dan bangsa yang berdaulat atas pangan, menjadi pemasok benih-benih unggul bagi kebutuhan pangan dunia.

Oleh karena itu, menyelamatkan benih-benih lokal atau benih-benih warisan (*heirloom seeds*) sangat penting dilakukan saat ini juga, menyelamatkan yang tersisa sebanyak mungkin, dan memeliharanya, menumbuhkannya sehingga tersedia untuk masa depan. Didorong oleh kesadaran ini saya mengajak sejumlah pegiat dan pemerhati benih lokal di berbagai wilayah Indonesia untuk berjejaring dan mengupayakan semaksimal mungkin penyelamatan benih-benih lokal di wilayah masing-masing. Selain mengajak senior-senior perbenihan, saya terutama mengajak berjejaring sesama petani dan pegiat muda.

Jejaring ini berbentuk **Forum Benih Lokal Berdaulat (Forum BLB)** yang kemudian bersama-sama mengembangkan kelembagaan ekonomi berupa **Koperasi Benih Kita Indonesia (KOBETA)** dilaksanakan pertukaran benih lokal dan pembudidayaan secara tersebar di masing-masing lokasi pegiat. Namun banyak sekali kendala sumberdaya yang membatasi upaya penyelamatan benih lokal ini, sehingga saya ingin melaksanakan **proyek penyelamatan benih-benih lokal dengan cara budidaya di lahan khusus, dengan mengajak kerjasama sekelompok petani muda untuk pengerjaannya**, sehingga dapat sekaligus menjadi program edukasi bagi petani muda dalam hal penyelamatan benih-benih lokal.

Pelaksanaan **Proyek Penyelamatan Benih Lokal Indonesia** bekerjasama dengan Kelompok Petani Muda di Desa Sanggang, Sukoharjo, Jawa Tengah. Kegiatannya bukan hanya menanam aneka benih lokal dan menjadikannya benih yang berkualitas dan siap tanam, juga melaksanakan pengelolaan data dan penyusunan e-katalog benih-benih yang dibudidayakan. Pendataan yang dibuat mencakup karakter tanaman, proses tanam dan pertumbuhan serta asal-usul (kesejarahan) benih-benih lokal tersebut.

Selain itu, **Proyek Penyelamatan Benih Lokal Indonesia** juga akan berupaya mendata koleksi benih-benih lokal yang berhasil diselamatkan oleh mereka yang ada dalam jangkauan jejaring Forum Benih Lokal Berdaulat. Sejauh ini misalnya ada 500an koleksi aneka benih padi yang berhasil dikumpulkan oleh para pegiat. Juga ada aneka benih sayuran dan hortikultura, juga bambu (Indonesia termasuk salah satu negara terkaya akan keanekaragaman bambu).

Tantangan yang lain adalah menjadikan **proyek ini dapat terus berlangsung dan berkelanjutan**. Dibutuhkan dukungan logistik untuk memastikan keberlangsungannya. Oleh karena itu **Forum BLB** bekerjasama dengan **Koperasi KOBETA** yang akan menyerap hasil budidaya benih-benih lokal yang dihasilkan oleh Forum BLB sebagai suplai benih lokal untuk unit usaha **BenihBeta**. Dari kerjasama ini, di satu sisi dapat menopang kebutuhan pembiayaan seluruh kegiatan budidaya yang dilakukan oleh Forum BLB, dan di sisi lain Koperasi KOBETA memberi akses kepada masyarakat umum untuk semakin mudah memiliki dan membudidayakan benih-benih lokal, baik dalam skala hobi atau rumahan, sampai skala luasan pertanian. Secara keseluruhan ini akan menjamin semakin luasnya pemanfaatan benih-benih lokal dan dengan sendirinya benih-benih lokal akan terpelihara. Keanekaragaman hayati akan terus berkembang.

Proyek ini dilaksanakan dalam beberapa tahap, tahap pertama atau **tahap inisiasi** dilaksanakan selama 4 bulan, yang mencakup kegiatan mengaktifkan lahan untuk budidaya 20 aneka benih lokal yang ada dalam koleksi dan melaksanakan pendataan koleksi yang ada dan proses penanaman yang dilaksanakan selama 4 bulan pertama tersebut, dan

menjadikannya e-katalog. Proses tahap pertama ini akan menjadi kunci bagi kelanjutan proyek ini karena akan menjadi acuan untuk diduplikasi.

Seluruh kegiatan Proyek ini akan didokumentasikan sedemikian rupa sehingga dapat digunakan untuk kampanye penyadaran terhadap penyelamatan benih lokal Indonesia, terutama di kalangan generasi muda.

### **Tujuan Proyek**

1. Untuk mengembangkan sistem budidaya dan konservasi benih-benih lokal secara berkelanjutan sehingga dapat berkontribusi dalam menyelamatkan keanekaragaman hayati Indonesia
2. Untuk memudahkan akses masyarakat mendapatkan benih-benih lokal
3. Untuk mengaktifkan generasi muda dari jaringan petani dan pegiat perbenihan di berbagai wilayah di Indonesia
4. Untuk mendokumentasikan proses dan menjadikannya bahan kampanye publik penyadaran generasi muda terhadap penyelamatan keanekaragaman hayati benih-benih lokal Indonesia
5. Untuk pendataan dan pengkatalogan benih-benih lokal

### **Deskripsi Proyek**

Proyek secara umum dilaksanakan dalam 3 tahap yaitu:

- tahap inisiasi selama 4 bulan
- tahap duplikasi selama setahun
- tahap perluasan dan penyebaran tahun kedua dan seterusnya

**Proposal ini adalah untuk pengajuan sebagian pendanaan yang dibutuhkan untuk **Proyek Tahap Inisiasi** selama 4 bulan, berlokasi di Desa Sanggang, Kecamatan Bulu, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah, pelaksanaannya akan bekerjasama dengan Kelompok Tani Muda di Desa tersebut. Kegiatan dan penjadwalannya adalah sebagai berikut:**

#### **Deskripsi Kegiatan dan Penjadwalan Proyek Penyelamatan Benih Lokal Indonesia - Tahap Inisiasi**

No	Kegiatan	Bln 1	Bln 2	Bln 3	Bln 4
1	<b>Budidaya 20 jenis benih lokal</b> Dilaksanakan di lahan khusus, kerjasama dengan Kelompok Petani muda di Desa Sanggang, Kec. Bulu, Kab. Sukoharjo, Jawa Tengah				
	a. Penanaman				
	b. Panen				
	c. Pasca panen menjadi benih (siap diserap oleh Koperasi KOBETA)				
	d. Penyimpanan benih (siap diserap oleh Koperasi KOBETA)				
2	<b>Pendataan dan Pembuatan e-Katalog Benih</b>				
	a. Pendataan karakter dan asal usul benih				
	b. Pendataan proses tanam dan pasca panen				
	c. Penyusunan e-Katalog (tahap inisiasi)				
3	<b>Pembuatan dokumentasi</b> Berupa foto, video, narasi, untuk kampanye kesadaran pentingnya penyelamatan benih-benih lokal Indonesia				
	a. Dokumentasi foto dan pengambilan gambar video				
	b. Editing video				
	c. Penyusunan narasi				

**Target Capaian Proyek**

1. Adanya 20 jenis benih lokal Indonesia yang penting untuk dibudidayakan, tersedia sebagai hasil dari penanaman dan pembenihan dalam proyek ini, siap untuk ditanam lagi;
2. Adanya data karakter, asal usul dan proses penanaman dari 50 jenis benih lokal Indonesia tersebut;
3. Adanya e-Katalog (tahap inisiasi) yang berisi data ke 20 jenis benih lokal yang dibudidayakan dalam proyek ini. Katalog siap dikembangkan untuk memuat koleksi benih-benih lokal di jaringan pegiat muda perbenihan;
4. Adanya dokumentasi foto kegiatan proyek dalam bentuk foto, video dan narasi untuk kampanye penyadaran pentingnya penyelamatan benih-benih lokal Indonesia;
5. Dimulainya kampanye penyadaran via medsos.

## Rencana Anggaran Biaya (RAB) Proyek

### RAB Proyek Penyelamatan Benih Lokal Indonesia - Tahap Inisiasi

RENCANA ANGGARAN BELANJA (RAB)								
PROYEK PENYELAMATAN BENIH LOKAL INDONESIA - TAHAP INISIASI								
Total Anggaran: Rp.22.500.000,- (dua puluh dua juta lima ratus ribu rupiah)								
Lama Proyek: 4 bulan								
Lokasi Proyek: Ds. Sanggang, Sukoharjo, Jawa Tengah								
No	Keterangan	Volume Unit	Satuan	Frekuensi	Satuan	Nilai Per Unit (Rp.)	Total Nilai (Rp.)	Total Sampai dengan
A	Biaya Proyek							
1	Pengadaan untuk kegiatan budidaya 20 benih lokal Indonesia yang terpilih, bekerjasama dengan Kelompok Tani Muda di Ds. Sanggang, Sukoharjo, Jateng							
	1a. Penyediaan Benih	20	jenis	100	benih/jenis	1.000	2.000.000	2.000.000
	1b. Alat bantu dan perlengkapan untuk penanaman sampai pembenihan	1	paket	1	paket	2.000.000	2.000.000	4.000.000
	1c. Air, pupuk organik, pestisida nabati	1	paket	4	bulan	1.000.000	4.000.000	8.000.000
2	SDM untuk penanaman dan pembenihan	2	orang	4	bulan	1.000.000	8.000.000	16.000.000
3	SDM untuk pembuatan dokumentasi dan pelaksanaan kampanye via medsos	1	paket	4	bulan	1.000.000	4.000.000	20.000.000
4	SDM untuk pendataan (membuat deskripsi) dan pembuatan e-Katalog	1	paket	2	bulan	1.000.000	2.000.000	22.000.000
5	Lain-lain	1	paket	1	paket	500.000	500.000	22.500.000
B	Rencana Sumber Pendanaan Proyek							
1	Hibah Pundi Hijau						5.000.000	5.000.000
2	Kerjasama dengan Koperasi KOBETA						10.000.000	15.000.000
3	Penggalangan dukungan publik						7.500.000	22.500.000

## Lampiran

### A. Profil Singkat Forum Benih Lokal Berdaulat



PROFIL SINGKAT

#### FORUM BENIH LOKAL BERDAULAT

Forum Benih Lokal Berdaulat (BLB) adalah forum terbuka sebagai wadah pengumpulan dan pertukaran benih asli lokal (heirloom seed), berkomunikasi dan berjejaringnya para penggiat, penggerak dan pemerhati benih asli lokal di seluruh Indonesia. Forum BLB bergerak dibidang pelestarian dan pengembangan benih lokal asli Indonesia oleh petani-petani militan dengan segenap militansinya berjuang mempertahankan benih lokal asli nusantara, dengan keragaman karakternya, termasuk yang dianggap “tidak produktif” seperti padi yang baru panen setelah 7 bulan atau yang lainnya, karena diyakini bahwa setiap benih lokal asli memiliki kelebihan dan keistimewaan genetik yang dapat dikembangkan sebagai benih-benih inbrida. Forum BLB oleh karenanya juga mendukung pengembangan benih yang dilaksanakan oleh petani sendiri dan yang dapat dimanfaatkan oleh petani secara mandiri dan berkelanjutan.

Forum BLB tidak mendukung penguasaan pengembangan benih oleh korporasi yang menjadikan petani hanya sebagai pasar. Juga tidak mendukung pengembangan benih Hibrida dan Genetically Modified Organism (GMO), yang bukan hanya merugikan dampaknya bagi lingkungan hidup dan kesehatan, tetapi juga membuat petani bergantung dan makin tidak mandiri.

Visi Forum BLB meliputi 2 aspek yaitu:

1. Kedaulatan petani atas benih, dimana petani mandiri dalam menyediakan, memanfaatkan dan mengembangkan Benih Asli Lokal mereka sendiri, sebagai salah satu kundi strategis untuk kedaulatan dan kesejahteraan petani secara berkelanjutan.
2. Benih Asli Lokal sebagai kekayaan Sumber Daya Genetik keragaman hayati Indonesia dapat dikembalikan, dipelihara, dan dikembangkan, sebagai kundi strategis kedaulatan Indonesia atas pangan dan menjadi lumbung pangan dunia.

Dinisiati pada awal November 2016 oleh sejumlah penggerak penggiat benih lokal, dan sejauh ini telah menjangkau:

Bali  
Bangka Belitung  
DI Yogyakarta  
Jawa Barat : Indramayu, Cianjur, Bandung, Bogor  
Jawa Tengah : Jepara, Karanganyar  
Jawa Timur : Bondowoso, Jember, Jombang, Kediri, Lamongan, Lumajang, Malang, Nganjuk, Ngawi, Pasuruan, Ponorogo, Probolinggo, Sidoarjo, Situbondo, Surabaya, Tulungagung  
Kalimantan Barat : Sintang  
NTB : Lombok Barat  
NTT : Flores  
Sumsel : Palembang  
Sulawesi Selatan : Enrekang  
Sulawesi Tengah : Palu  
Sulawesi Tenggara : Pulau Muna, Buton Selatan

Forum BLB dikelola oleh:

Koordinator Nasional : Romi Abrori  
Sekretaris Nasional : Dewi Hutabarat  
Bendahara Nasional : Fina Apriliya

### B. Rekening Bank Tabungan

Selama ini menggunakan rekening pribadi salah satu pengurus Forum BLB yang digunakan khusus untuk kepentingan Forum. Rekening atas nama 2 orang untuk Forum BLB akan diurus bersamaan dengan pengajuan proposal ini.

### C. Struktur Organisasi:

- Koordinator Nasional : Romi Abrori
- Sekretaris Nasional : Dewi Hutabarat
- Bendahara Nasional : Fina Apriliya